BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 3 variabel, yang dibagi kedalam 2 jenis variabel yaitu :

a) Variabel Dependen

Sugiyono (2014:39) menyatakan bahwa variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang akan diuji adalah rasio Profitabilitas yang diukur dengan indikator *Return on Assets* (ROA).

b) Variabel Independen

Sugiyono (2014:39) menyatakan bahwa variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Rasio Likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*/FDR)
2. Rasio Kecukupan Modal *(Capital Adequacy Ratio*/CAR)

3.2 Metode Penelitian

Sugiyono (2014:2) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2014:147) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode deskriptif digunakan untuk menjawab tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perkembangan likuiditas pada bank umum syariah.
2. Untuk mengetahui perkembangan kecukupan modal bank umum syariah.
3. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas bank umum syariah.

Selanjutnya penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Mengenai pendekatan kuantitatif, Sugiyono (2014:8) juga mengemukakan bahwa: “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul mengenai kondisi variabel yang diteliti yaitu likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia. Metode kedua yang digunakan adalah analisis verifikatif dengan tujuan untuk memverifikasi atau menguji kebenaran suatu pengetahuan dari penelitian terdahulu pada populasi atau sampel tertentu.

Analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan metode

penelitian ini akan diketahui pengaruh yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Dalam penelitian ini metode verifikatif adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Narimawati (2008) adalah adalah suatu rencana struktur, dan strategi untuk menjawab permasalahan, yang mengoptimasi validitas. Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2002:249) desain penelitian adalah rancangan utama penelitian yang menyatakan metode-metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemiliha, pengumpulan, dan analisis data.

Dari uraian di atas tersebut maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan metode-metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh penulis dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data.

Menurut Sugiyono (2014:18) proses penelitian terdiri dari:

1. Sumber masalah (empiris dan teoritis).
2. Rumusan masalah.
3. Konsep dan teori yang relevan juga penemuan yang relevan.
4. Pengajuan hipotesis.
5. Metode penelitian.
6. Menyusun instrumen penelitian.

7. Kesimpulan.

Berdasarkan proses penelitian diatas maka proses penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah (empiris dan teoritis)

Membuat identifikasi masalah berdasarkan latar belakang penelitian sehingga mendapatkan judul sesuai dengan masalah yang ditemukan. Identifikasi masalah diperoleh dari adanya fenomena yang terjadi. Dalam, penelitian, ditemukan fenomena bahwa terdapat perbedaan antara teori-teori yang ada dengan fakta yang terjadi di lapangan.

2. Rumusan Masalah

Menyusun rumusan masalah yaitu kondisi perkembangan variabel likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas serta besarnya pengaruh likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau petanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhnya kriteria pengetahuan yang rasional. Teori-teori terdahulu menjadi referensi penulis dalam

menyusun penelitian ini, yaitu berupa jurnal yang sudah dipublikasikan di internet sesuai dengan judul yang peneliti bahas.

4. Pengajuan Hipotesis

Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (*factual*) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah :

H1 : Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia

H2 : Kecukupan Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia

H3 : Likuiditas dan Kecukupan Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia

5. Metodologi Penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

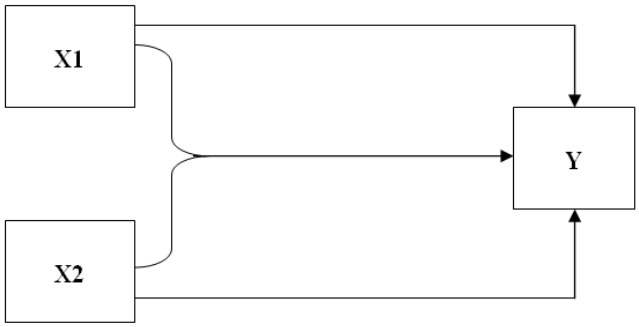
6. Menyusun Instrumen Penelitian

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini digunakan sebagai alat

pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk data laporan keuangan perusahaan perbankan syariah yang didapatkan dari ojk.go.id. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu.

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan desain dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Dimana :

X1 = Likuiditas
X2 = Kecukupan Modal
Y = Profitabilitas

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Narimawati Umi (2008:30) pengertian operasional variabel adalah sebagai berikut:

"Operasionalisasi Variabel adalah proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor".

Sesuai dengan judul penelitian yang diungkapkan oleh penulis yaitu Pengaruh Likuiditas dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas pada bank Umum Syariah di Indonesia, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2014:39) variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah rasio Profitabilitas yang diukur dengan indikator variabel *Return on Assets* (ROA).

Menurut Kasmir (2010) "Rasio rentabilitas atau yang biasa disebut profitabilitas usaha merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan."

Menurut Lukman (2005) dalam Ningsukma & Haqiqi (2016) menyatakan bahwa "Profitabilitas diukur dengan ROA yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan."

Profitabilitas diukur dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Sumber : Totok dan Nuritomo (2014)

b) Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2010:39) variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah rasio-rasio keuangan yang terdiri dari :

1) Rasio Likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*/FDR)

Menurut Kasmir (2010:286) rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dalam perbankan syariah, salah satu rasio untuk mengukur tingkat likuiditas adalah *Financing to Deposit Ratio*.

Muhamad (2014:167) mengatakan bahwa "FDR menggambarkan perbandingan pembiayaan yang disalurkan dengan jumlah dana pihak ketiga dari deposan." Rasio FDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yaitu melihat seberapa besar dana pihak ketiga bank syariah yang dialokasikan kepada berbagai bentuk pembiayaan.

Likuiditas diukur dengan rumus:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Sumber : Muhamad (2014:167)

2) Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*)

Rasio CAR digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan sebagai suatu proporsi tertentu dari total aktiva tertimbang.

Menurut Muhamad (2014) "Kecukupan modal bank syariah yaitu membandingkan antara modal dengan aktiva berisiko." Maka kecukupan modal dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal dan Cadangan}}{\text{A T M R}} \times 100\%$$

Sumber : Muhamad (2014:141)

Agar lebih jelas indikator tersebut dapat dituangkan dalam tabel operasional di bawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala	Ukuran	Sumber Data
Likuiditas (X1)	Likuiditas merupakan perbandingan antara jumlah pembiayaan dengan dana pihak ketiga (Muhamad, 2014)	- Pembiayaan - Total Dana Pihak Ketiga (DPK) $\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$	Rasio	%	Laporan Neraca

Kecukupan Modal (X2)	Kecukupan modal merupakan perbandingan antara modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko. (Muhamad, 2014)	- Modal dan cadangan - Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) $\text{CAR} = \frac{\text{Modal dan Cadangan}}{\text{A T M R}} \times 100\%$	Rasio	%	Laporan Neraca
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata total asset. (Totok dan Nuritomo, 2014)	- Laba Sebelum Pajak - Total aset $\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Rasio	%	- Laporan Laba Rugi - Laporan Neraca

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak lain.

Menurut Sugiyono (2014:137) "Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen". Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta media lain seperti internet.

Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti yaitu data tentang likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan publikasi melalui website ojk.go.id, yaitu berupa laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan kualitas aktiva produktif perusahaan bank umum syariah nasional devisa dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek/objek penelitian yang mempunyai karaktersitik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian. Populasi penelitian ini adalah perusahaan bank umum syariah di Indonesia.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014:81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang terpilih untuk menjadi unit penelitian.

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, memerlukan teknik sampling yang tepat. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis yaitu dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling.*

Menurut Sugiyono (2014:84) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, dan snowball.*

Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *sampling purposive.* Menurut Sugiyono (2014:85) *"Sampling puposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Pada penlitian ini, penulis mengambil sampel sebanyak 9 perusahaan bank umum syariah Indonesia dari total 13 perusahaan bank umum syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan periode selama 5 tahun, maka jumlah sampel sebanyak 45 sampel. Kriteria yang ditetapkan yaitu:

1. Perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

2. Menerbitkan laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, dan kualitas aktiva produktif selama 5 tahun (2011-2015)
3. Data keuangan perusahaan lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti
4. Terdapat fenomena

Berikut perusahaan bank umum syariah yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

No	Nama Perusahaan	Tahun
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	2011-2015
2	PT. Bank Syariah Mandiri	2011-2015
3	PT. Bank BRI Syariah	2011-2015
4	PT. Bank BNI Syariah	2011-2015
5	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2011-2015
6	PT. Bank Mega Syariah	2011-2015
7	PT. Bank BCA Syariah	2011-2015
8	PT. Bank BJB Syariah	2011-2015
9	PT. Bank Syariah Bukopin	2011-2015

Selama tahun tersebut, terjadi fenomena mengenai Profitabilitas perusahaan yang menjadi dasar dilakukannya penelitian. Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan bank umum syariah yang terdiri atas laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan kualitas aktiva produktif dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 yaitu 5 tahun pengamatan.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah langkah-langkah untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Untuk menunjang hasil penelitian tersebut, maka penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan cara:

1. Studi Pustaka

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, berita serta jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Yaitu suatu langkah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diuraikan dalam penelitian. Dokumen tersebut berupa laporan keuangan perusahaan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancagan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) dalam Fauzy, menyatakan bahwa rancangan analisis adalah:

> Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif.

Metode analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2014:31) diartikan sebagai berikut:

> Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik

nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa analisis penelitian kuantitatif disajikan secara deskriptif dengan penjelasan secara mendalam dan menggunakan tabel maupun grafik. Penggunaan metode deskriptif dan verifikatif pada penelitian ini akan dijelaskan pada uraian berikut ini :

a. Analisis *Deskriptif*

Menurut Sugiyono (2014:7) bahwa "Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi"

Metode ini digunakan untuk menghitung nilai Likuiditas, Kecukupan Modal, dan Profitabilitas.

1. Likuiditas

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Sumber : Muhamad (2014:167)

2. Kecukupan Modal

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal dan Cadangan}}{\text{A T M R}} \times 100\%$$

Sumber : Muhamad (2014:141)

3. Profitabilitas

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Sumber : Sigit & Totok (2006:62)

Untuk menghitung perkembangan likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas digunakan rumus:

$$\text{Perkembangan}(\%) = \text{Tahun}_{\text{X}} - \text{Tahun}_{(\text{X}-1)}$$

Rumus tersebut nantinya akan dimasukkan ke tabel perhitungan yang akan diimplementasikan dalam sebuah grafik atau diagram, sehingga kita bisa melihat bagaimana perkembangan Likuiditas, Kecukupan Modal dan Profitabilitas.

Analisis *deskriptif* ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakterisitik data sampel. Adapun dalam penelitian ini metode *deskriptif* dilakukan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah, yaitu bagaimana perkembangan Likuiditas, Kecukupan Modal dan Profitabilitas.

b. Analisis *Verifikatif*

Menurut Sugiyono (2014:8) bahwa "Metode *Verifikatif* adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas (Variabel X1) dan Kecukupan Modal (Variabel X2) terhadap Profitabilitas (Variabel Y) dapat diketahui dengan menggunakan teknik analisis data statistika.

Langkah dalam pengujian statistik yang digunakan peneliti adalah :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Andi Supangat (2007:352) dalam Fauzy, garis regresi adalah:

> Suatu garis yang ditarik diantara titik-titik (scatter diagram) sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel yang satu berdasarkan variabel yang lain, dan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui macam korelasinya (positif atau negatifnya).

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan uji statistik analisis regresi linear berganda. Metode regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui perngaruh variabel – variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut persamaan Regresi Linier Berganda:

$$Y = \alpha + \beta 1 X 1 + \beta 2 X 2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Profitabilitas)

a = Konstanta

b_1,b_2 = Koefisien arah garis

x_1 = Variabel bebas (Likuiditas)

x_2 = Variabel bebas (Kecukupan Modal)

ε = Faktor faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

Jika b_1 dan b_2 positif, maka hal ini menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai b1 dan b2 negatif berarti menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai veriabel terikat, dan sebaliknya.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian uji asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik merupakan dasar dalam model regresi linier berganda yang dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis.

Beberapa asumsi klasik harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (multiple linear regression) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti, terdiri atas:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel dependen (profitabilitas), variabel independen (likuiditas dan kecukupan modal) atau keduanya berdistribusi normal, mendekati ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas (Husein Umar, 2011:181).

Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan kenormalan data dapat diukur dengan melihat angka probabilitasnya (Asymtotic Significance), yaitu:

a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

b. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal Probability Plots dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan :

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

Menurut Imam Gozali (2006:112) dalam Fauzy, menyebutkan bahwa “Jika data menyebar di sekitar garis diagonal yang mengikuti arah garis diagonal, maka model reresi memenuhi asumsi normalitas.”

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan memiliki korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
2. Nilai standar eror setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang

mengakibatkan standar *error*nya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk pengujian ada tidaknya multikoliniearitas adalah menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF). Menurut Gujarati (2003:362), jika nilai VIF nya kurang dari 10 dalam data tidak terdapat Multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gujarati (2005:406), situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dalam model regresi. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan program SPSS, dilihat dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SPRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya.

Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak stabil. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistic Durbin Watson (D-W). Kriteria uji: bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson. Menurut

Jonathan Sarwono (2012:28) terjadi autokorelasi jika durbin watson sebesar < 1 dan > 3.

3. Analisis Korelasi

Menurut Sujana (1989) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:49) pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2\}\{n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Dimana :- $1 \leq r \leq +1$

r = koefisien korelasi

x = variabel independen (likuiditas dan kecukupan modal)

y = variabel dependen (profitabilitas)

n = jumlah responden

Kuatnya hubungan antar variabel dinyatakan dalam koefisien korelasi. Koefisien korelasi positif terbesar = 1 dan Koefisien korelasi negatif terbesar adalah -1, sedangkan yang terkecil adalah 0. Bila hubungan antar dua variabel atau lebih itu mempunyai koefisien korelasi = 1 atau = -1 maka hubungan tersebut sempurna. Setelah diperoleh nilai (r) kemudian diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi Korelasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2014:184)

4. Koefisien Determinasi

Presentase peranan semua variabel bebas atas nilai variabel bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat. Hasil koefisien diterminasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft atau SPSS atau secara manual didapat dari $R^2 = SS_{reg}/SS_{tot}$. Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \, x \, 100\%$$

Dimana :

Kd = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Pengertian hipotesis menurut Sugiyono (2014:64) yaitu:

> Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam

bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesisn juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu Likuiditas (X1) dan Kecukupan Modal (X2) terhadap Profitabilitas sebagai variabel dependen (Y). Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut:

a. Rumus uji t yang digunakan adalah:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2014:184)

t_{hitung} diperoleh dari nilai koefisiensi regresi dibagi dengan nilai standar errornya.

b. Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah Indonesia

$H_a : \beta_1 \neq 0$, Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah Indonesia

$H_0 : \beta_2 = 0$, Kecukupan Modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah Indonesia

$H_a : \beta_2 \neq 0$, Kecukupan Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah Indonesia

c. Kriteria Pengujian

H0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 0{,}05$). Kriteria penarikan pengujian :

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0{,}01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H0 ada didaerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel bebas dan variabel terikat ada hubungannya.

b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H0 ada didaerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel bebas dan variabel terikat tidak ada hubungannya.

2. Pengujian secara Simultan

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: Sugiyono (2014:192)

Dimana:
R = Koefisien Korelasi Ganda
k = Jumlah variabel bebas
n = Jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan

menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas (Likuiditas dan Kecukupan Modal) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (Profitabilitas) ditolak dan sebaliknya.

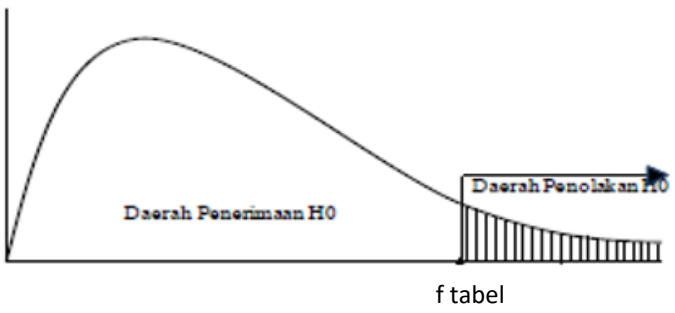
Perhitungan terhadap titik keeratan dan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah menggunakan uji korelasi. Kemudian dilakukan perhitungan terhadap koefisien yang disebut juga koefisien korelasi produk moment (Pearson).

b. Hipotesis

$H_0 : \beta_1\beta_2 = 0$, Likuiditas dan Kecukupan Modal tidak secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah Indonesia

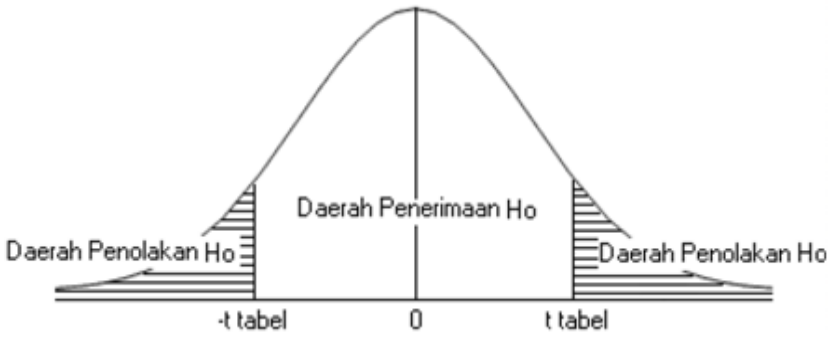
$H_a : \beta_1\beta_2 \neq 0$, Likuiditas dan Kecukupan Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah Indonesia

c. Kriteria Pengujian



Gambar 3.2 Daerah penerimaan dan penolakan Ho secara Simultan

Apabila pada pengujian secara simultan H0 ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah pyxi ≠ 0. Untuk mengetahui pyxi yang tidak sama dengan nol, maka dilakukan pengujian secara parsial.



Sumber: Sugiyono (2014 : 163)

Gambar 3.3 Daerah penerimaan dan penolakan Ho secara Parsial

d. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, Likuiditas dan Kecukupan Modal berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya atau tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.